

ABSTRAK

Eny Fujilawanty Wahab, 2015. Skripsi “Pengaruh Ekstrak Daun Gedi Merah (*Abelmoschus manihot* L.) Terhadap Berat Organ Reproduksi Internal Mencit (*Mus musculus* L) yang Terpapar Minuman Tradisional Cap Tikus. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Dr. Margaretha Solang M.Si sebagai pembimbing I dan pembimbing II Drs. Mustamin Ibrahim, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun gedi merah (*Abelmoschus manihot* L.) terhadap berat organ reproduksi internal mencit (*Mus musculus* L) yang diberi minuman tradisional cap tikus. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen laboratorium dengan desain *The separate pretes post test only control group design* dengan rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap I mencit berjumlah 45 ekor mencit dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok kontrol- berjumlah 9 ekor mencit dan kelompok kontrol+ berjumlah 36 ekor mencit. Tahap II berjumlah 30 ekor mencit dibagi dalam 5 kelompok yang masing-masing berjumlah 6 ekor. Kelompok perlakuan terdiri dari 5 kelompok ((kontrol-), (kontrol+), perlakuan dengan ekstrak daun gedi merah 20%, 40%, 60%) dan 6 ulangan. Perlakuan diberikan secara oral menggunakan jarum gavage, volume pemberian disesuaikan dengan berat badan mencit sekali sehari selama 60 hari. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA dengan ($\alpha = 0,05$) dan dilanjutkan dengan uji LSD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun gedi merah berpengaruh terhadap berat organ testis, epididimis dan vesikula seminalis mencit. Uji LSD menunjukkan bahwa berat testis dan epididimis tidak meningkat secara signifikan. Tetapi berat vesikula seminalis meningkat secara signifikan pada konsentrasi 60% ($p=0.000$).

Kata Kunci : Daun gedi merah (*Abelmoschus manihot* L.), berat organ reproduksi internal mencit (*Mus musculus* L.)